



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 April 2021

Halaman: 11

## PENGUMPULAN BERKAS MELALUI KELURAHAN Pendaftaran BPUM Kota Yogya Lewat JSS

**YOGYA (KR)** - Hari pertama pendaftaran Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM), Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Disperinkop-UKM) Kota Yogya banyak didatangi pelaku UKM untuk konsultasi. Padahal pendaftarannya dilakukan satu pintu melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Disperinkop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto mengaku pihaknya sudah membuka layanan *helpdesk* untuk BPUM di tiap kelurahan. "Tetapi jika ada yang datang ke dinas, kami juga tidak bisa menolaknya. Informasi mengenai itu bisa melalui kelurahan masing-masing," terangnya, Selasa (20/4).

Total ada ratusan pelaku UKM yang mendatangi

Disperinkop UKM Kota Yogya. Kebanyakan mereka menilai BPUM merupakan program dinas, padahal itu digulirkan oleh pemerintah pusat dengan kuota 6 juta pelaku di seluruh Indonesia. Kuota tiap daerah pun tidak disebutkan. Sehingga meski pendaftaran ditargetkan hingga 10 Mei 2021, namun bisa ditutup lebih awal jika kuota nasional sudah terpenuhi.

Tri Karyadi menilai, banyak pelaku UKM yang berkonsultasi mengenai syarat mendaftarkan BPUM. Beberapa di antara mereka juga masih memiliki persoalan karena belum memproses Izin Usaha Mikro (IUM). Padahal IUM menjadi syarat utama di samping syarat administrasi lainnya. "Sebenarnya banyak UKM di Kota Yogya yang sudah memiliki IUM. Sedangkan bagi yang

belum, bisa segera memprosesnya melalui OSS. Semua sudah online," urainya.

Besaran BPUM yang akan diberikan pemerintah pusat mencapai Rp 1,2 juta. Nominal itu hanya separuh dari program serupa yang digulirkan tahun lalu. Sedangkan calon penerima dan kepastian pencairan, menjadi kewenangan penuh pemerintah pusat. Disperinkop UMK Kota Yogya, lanjut Tri Karyadi, hanya menjembatani dan memfasilitasi pelaku UKM yang beridentitas Kota Yogya untuk mengaksesnya. "Bagi yang tahun 2020 sudah pernah men-

daftar, datanya masih tersimpan di kementerian. Jadi sebenarnya tidak perlu mendaftar kembali," imbuhnya.

Meski demikian, setiap pelaku UKM tetap diberikan keleluasaan untuk mendaftar BPUM melalui JSS. Ada tahapan pendaftaran yang harus diisi. Bagi yang datanya sudah terekam, maka ada pemberitahuan. Sedangkan yang sudah berhasil mengisi form, berkasnya dikumpulkan melalui kelurahan masing-masing. Selanjutnya, petugas Disperinkop UKM Kota Yogya yang akan aktif mengambil data di kelurahan. (Dhi-f

| Instansi |
|----------|
| 1. ....  |
| 2. ....  |
| 3. ....  |
| 4. ....  |
| 5. ....  |

| Tindak Lanjut                             |
|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Kepala

Ttd

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005